# "KASIH KEPADA ALLAH"

MATIUS 22:37-40

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

## LATAR BELAKANG:

Konteks dari beberapa ayat dalam Matius 22:35 mengatakan kepada kita bahwa seorang ahli Taurat Yahudi mendatangi Yesus untuk mencobai Dia apakah Dia mengetahui hukum taurat. Kemudian ahli ini bertanya kepada Yesus, **"Apakah hukum yang terutama?"** Tentu saja dia mengharapkan jawaban seperti, **"Hukum yang terutama adalah jangan membunuh."** Atau mungkin, **"Jangan berzinah."** Semacam itu, ia mengharapkan hukum yang negatif.

Hampir semua dari kita ketika ditanya tentang sepuluh hukum taurat yang kita ingat adalah, **"Engkau tidak boleh begini. Engkau tidak boleh melakukan ini. Engkau tidak boleh melakukan ini."** JANGAN! JANGAN! JANGAN!

Tentu saja ia terkejut mendengar jawaban Yesus atas pertanyaannya, "Apa hukum yang terutama?" Dan Yesus berkata di **ayat 37-38**, "Jawab Yesus kepadanya: "**Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama."** Ia terkejut. Dia mengharapkan jawaban yang berbeda. Dan seluruh jawaban adalah tentang **KASIH. Mengasihi Allah.**

## HANYA KEKRISTENAN YANG MENGAJARKAN KITA, "ENGKAU HARUS MENGASIHI"

Bagi kebanyakan orang dan agama-agama lain, ini merupakan jawaban yang aneh. Bahkan, saya rasa, agama-agama besar di Indonesia tidak menyuruh penganutnya untuk mengasihi Allah. Hanya Kekristenan yang mengajarkan kita, **"Engkau harus."** Jawaban Yesus tentu saja jawaban yang sempurna bahwa Anda harus mengasihi Allahmu dengan segenap hatimu, segenap jiwamu dan segenap akal budimu. Mengapa harus jawaban seperti ini?

## • PERTANYAAN PERTAMA: " MENGAPA KITA HARUS MENGASIHI ALLAH?"

Saya yakin dalam benak Anda, Anda bertanya, "Mengapa?" Jawabannya sangat jelas karena Alkitab mengajarkan kita dalam **1 Yohanes 4:8 dan 1 Yohanes 4:16.** Di kedua ayat ini sangat jelas dikatakan, **"Allah adalah Kasih."** Karakter Allah dan sifat natural Allah adalah Kasih. Dan jika kita telah mengenal Allah dikatakan dalam **1 Yohanes 4:8, "barang siapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih."**

Dengan kata lain jika Anda tidak tahu bagaimana mengasihi Allahmu maka Anda tidak mengenal Allah karena Allah adalah kasih. Sekarang kita lihat **1 Yohanes 4:16 dikatakan, "Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia."**

**Dengan kata yang sederhana Allah mengharapkan kasih dari Anda karena Ia adalah kasih. Dan jika Anda adalah milikNya, Anda adalah anakNya maka Anda juga memiliki karakter Allah untuk mengasihi Dia. Karena Allah adalah kasih dan jika Anda adalah anak Allah Anda juga seharusnya mengasihi.**

### ILUSTRASI:

Sama seperti orang tertentu yang ayahnya memiliki karakter tertentu. Mungkin karakter ayah tersebut adalah pemberani dan jika anda adalah benar-benar anaknya maka Anda juga pemberani. Jika tidak maka Anda bukanlah anaknya. DNA Anda berbeda.

## *JAWABAN DI DALAM PERTANYAAN PERTAMA YANG SANGAT SEDERHANA MENGAPA KITA MENGASIHI ALLAH*

Jadi jawaban Yesus sangatlah sederhana, **Anda harus mengasihi Allah karena Allah adalah kasih.** Ingatlah ketika kita terbiasa bahwa Allah adalah kasih namun bagi agama lain ini adalah hal yang aneh. Bahkan mereka akan memarahi Anda ketika Anda berkata **"Kasihi Allah."** Mereka akan berkata, "Siapa engkau dapat mengasihi Allah? Taat kepada Allah! Takut kepada Allah!" Tetapi mengasihi Allah sangatlah aneh bagi mereka. Bagi kita jika kita tidak memiliki kasih Anda bukanlah anak Allah.

## • PERTANYAAN KEDUA: "BAGAIMANA MUNGKIN MANUSIA MENGASIHI DENGAN SEGENAP HATI MEREKA, SEGENAP JIWA MEREKA, DAN SEGENAP AKAL BUDI MEREKA?" "APAKAH MUNGKIN?"

Tetapi pertanyaan yang kedua yang sering kita tanyakan ketika kita mendengar, "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu," Perhatikan ayat 37, Anda akan bingung. Pertanyaan pertama adalah, **"Mengapa aku harus mengasihi Allah?"** Karena Allah adalah kasih. Pertanyaan yang kedua adalah, **"Bagaimana mungkin manusia mengasihi dengan segenap hati mereka, segenap jiwa mereka, dan segenap akal budi mereka?" "Apakah mungkin?"**

## *JAWABAN DI DALAM PERTANYAAN YANG KEDUA DI TEMUKAN DI SALIB*

Seluruh pertanyaan harus dijawab melalui salib. Salib memberikan jawaban kepada pertanyaan terpenting dalam kehidupan. Jika Anda memiliki pertanyaan penting tentang kemana Anda akan pergi dan siapa itu Allah Anda datang ke salib. Dan melalui salib Anda akan mendapatkan jawaban atas pertanyaan ini. Dalam **Yohanes 15:13 dikatakan, "tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."**

# "Di salib kita dikasihi dengan KASIH terbesar."

## ILUSTRASI:

Sebagai contoh seorang ibu akan lebih sering mengorbankan hidupnya untuk anaknya. Seorang ibu ketika sedang melahirkan anaknya rela mempertaruhkan nyawanya agar anaknya hidup. Seorang ibu ketika anaknya sedang sakit membutuhkan transplantasi ginjal akan dengan sukarela memberikan ginjalnya karena ia ingin memberikan hidupnya untuk anaknya.

Alkitab mengatakan bahwa kasih yang terbesar dari segalanya adalah di atas salib ketika Allah sendiri karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan.

Jadi, itu adalah kasih yang besar. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa kasih yang terbesar dari segalanya adalah di atas salib ketika Allah sendiri karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan apa? Uang? Buku agama? Guru? Nabi? Tidak, **Ia mengaruniakan AnakNya. AnakNya.** Untuk mengajar? Untuk membuat mukjizat? Tidak. **Dia datang untuk memberikan hidupNya.** Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Yesus juga telah memberikan nyawaNya untuk musuh-musuhnya.

"Di salib kita diampuni dari SEGALA dosa."

Jadi ketika kita menghampiri salib, melihat kasih Allah, dan percaya dengan apa yang telah Yesus kerjakan di atas salib untuk kita **bahwa Ia telah mati untuk segala dosa kita -DOSA KITA YANG LALU, SEKARANG DAN YANG AKAN DATANG.** Jika kita mempercayainya maka Alkitab berkata kepada kita, kita tidak hanya memiliki hidup yang kekal dalam **Yohanes 3:16, "karena begitu besar kasih Allah, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."**

## JIKA KITA PERCAYA APA YANG DILAKUKAN YESUS DI SALIB - KITA MEMILIKI REKAN

Tetapi kita juga perlu mengetahui **Galatia 2:20 berkata, "bahwa Kristus hidup di dalam kita."** Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita kita bukan hanya beroleh hidup yang kekal **TETAPI KITA MEMILIKI REKAN. Kristus hidup di dalam kita. Dan ketika Kristus hidup di dalam kita, karakter Kristus, DNA Kristus, hati Allah masuk ke dalam hati kita. Dan apa itu hati Allah? Allah adalah kasih.**

Jadi ketika kita telah percaya kepada kasih Allah di kayu salib dan mengalami kasih itu, kita bukan hanya ingin memberikan kasih karena kita telah menerima kasih , kita dipenuhi dengan kasih Allah , dan kita ingin mengasihi Allah dalam merespon kasih ini.

**Kita mengasihi Allah karena Ia terlebih dahulu mengasihi kita. Tetapi juga kita sekarang telah memiliki karakter Allah. DNA Allah. Kristus tinggal di dalam kita yang artinya sekarang kita memiliki kemampuan untuk mengasihi.**

Karena Allah adalah kasih. Hati Allah ada di dalam kita. Hati Yesus ada dalam kita. Roh Kudus ada di dalam kita, **sekarang kita mampu mengasihi.** Mengasihi siapa? Mengasihi Dia yang terlebih dahulu telah mengasihi kita.
Itulah mengapa jawaban Yesus bahwa hukum yang terutama adalah mengasihi Allah. Karakter utama Allah adalah kasih. Sekarang kita telah memiliki karakter Allah, kita merespon dengan cara mengasihi Allah.

# JIKA KITA PERCAYA APA YANG DILAKUKAN YESUS DI SALIB - KITA MAMPU UNTUK MENGASIHI SESAMA MANUSIA

Tetapi cukup menariknya tidak berakhir di ayat 37 dan ayat 38. Mari kita baca ayat **39, "dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."**

Seorang Ahli Taurat ingin mencobai Yesus dengan bertanya, "Apa hukum yang terutama?" Ia mengharapkan Yesus untuk memberikan satu jawaban. Yesus berkata, "Hukum yang terutama adalah kasihilah Tuhan Allahmu."

**Ketika kita mengasihi Allah dan kita menerima pemberianNya apa yang terjadi adalah kita bukan hanya mampu untuk mengasihi Allah tetapi kita juga mampu untuk mengasihi sesama manusia. Seperti yang dikatakan ayat 39, "kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."** Kita sekarang memiliki kemampuan bukan hanya untuk mengasihi diri Anda sendiri.

Sebelum kita menjadi orang percaya kita mengasihi diri kita sendiri. Kita pergi ke gereja supaya kita mendapatkan sesuatu untuk diri kita sendiri. Ketika kita berdoa, kita berdoa untuk diri kita sendiri, keluarga kita. Untuk dan tentang kita semua. **Namun ketika kita percaya kepada Yesus Juruselamat kita memiliki hati yang mengasihi yang lebih besar dari diri kita sendiri. Sekarang kita mampu mengasihi Allah dan kita mampu mengasihi sesama kita.**

Dan diakhiri dengan **ayat 40, "Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."** Dengan kata lain, ada begitu banyak hukum Taurat; jangan mencuri, jangan mengingini isteri orang lain, jangan berzinah, jangan membunuh, semuanya itu tetapi jika Anda mengasihi sesama manusia Anda tidak akan melakukan hal-hal tersebut.

Oleh karena itu, jika Anda mengasihi sesama manusia seluruh hukum Taurat; jangan lakukan ini, jangan mencuri, jangan membunuh dan sebagainya **akan menjadi natural.** Anda tidak akan membunuh orang yang Anda kasihi. Anda tidak akan mengingini isteri orang yang Anda kasihi atau teman Anda. Untuk apa Anda melakukannya? Tentu tidak akan. Jika Anda mengasihi orang lain maka **secara otomatis.** Anda akan mengasihi sesama Anda dan menaati hukum Taurat yang telah Allah berikan kepada Anda.

# KESIMPULAN:

Ahli Taurat mengira bahwa dia mengajukan pertanyaan yang sulit kepada Yesus, “Ada 10 perintah Allah, mana yang terutama?” Yesus berkata, “Engkau mengasihi Allah. Engkau menaati seluruh sepuluh perintah Tuhan.” Ia mengira bahwa ia bisa mencobai Yesus. Jika Yesus berkata, “Jangan membunuh.” "Lalu bagaimana dengan perzinahan? Bagaimana dengan mencuri? Apakah tidak penting?"

Jadi dia mengira dia bisa mencobai Yesus. Mencobai apakah Yesus tahu tentang hukum Taurat. Karena sebenarnya seluruh sepuluh perintah Tuhan sangatlah penting. Tetapi Yesus berkata, “hukum yang terpenting adalah mengasihi Allah.” Anda mengasihi Allah dan Anda mempercayai apa yang Allah katakan kepada Anda. Dan Anda mengasihi pemberian yang diberikan kepada Anda, AnakNya - Yesus, **maka Anda memiliki hati baru yang mampu mengasihi Allah dan mengasihi sesama dan dalam mengasihi Allah dan sesama Anda akan menaati seluruh hukum Taurat.**

Jadi, biarlah Tuhan menolong Anda hari ini untuk mengasihi Allah. Bagaimana Anda bisa mengasihi Allah? **Hampiri Salib. T**anyakan kepada diri Anda pertanyaan ini, **“Apakah aku benar-benar mengasihi Allah?”** Jika Anda mengasihi Allah maka Anda akan ingin menaatiNya. Apa yang Dia ingin Anda lakukan? **Dia ingin Anda bertobat dari dosa Anda dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Dan seluruh hidup Anda akan berubah. Anda akan mulai mengasihi Allah, mengasihi sesama manusia lebih dan lebih lagi hari lepas hari.**

Tuhan memberkati Anda.